

ANALISIS KEBUTUHAN SPIRITUAL MENGGUNAKAN APLIKASI MOBILE SPIRITEL ISLAM BAGI PASIEN KANKER DI RSUD ARIFIN ACHMAD RIAU

Eko Saputra^{1*}, Maeliza Cahyani²⁾, Desti Puswati¹ Miftakhul Huda³

¹Fakultas Keperawatan, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

²Fakultas Kesehatan Masyarakat, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

³Fakultas Informatika Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru

Email: eko322590@gmail.com

Abstract

Cancer is a life-threatening disease that affects not only the physical condition but also the psychological, social, and spiritual aspects of patients. Spiritual needs are an important component in holistic health care. The use of mobile applications provides an opportunity to assess and identify patients' spiritual needs more effectively. The purpose of this study was to analyze the spiritual needs of cancer patients using mobile applications. This research method used a descriptive quantitative design. The study sample was patients with cancer who met the inclusion criteria 53 patients. Data collection was carried out using a spiritual needs assessment instrument based on the SpiriTel mobile application. Data analysis was carried out descriptively by presenting frequency distributions and percentages. The results showed that most cancer patients were aged 23–60 years 43 (81%), female 47 (88,7%), had a high school education 25 (47,1%), and worked as housewives 38 (71,1%). The results showed that most cancer patients had high spiritual needs with mobile applications, namely 30 (56.7%), while the other 23 (43.3%) had low spiritual needs. These findings indicate that spiritual needs are still an important aspect felt by patients during the process of cancer treatment and care, so that the fulfillment of spiritual needs needs to be integrated into holistic nursing services. The use of mobile applications can be an effective means to identify and facilitate the fulfillment of the spiritual needs of cancer patients, which is ultimately expected to improve the quality of life and well-being of patients.

Keywords: spiritual needs, cancer patients, mobile application SpiriTel.

Abstrak

Kanker merupakan penyakit yang mengancam jiwa dan tidak hanya memengaruhi kondisi fisik, tetapi juga aspek psikologis, sosial, dan spiritual pasien. Kebutuhan spiritual merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan holistik. Pemanfaatan aplikasi mobile memberikan peluang untuk melakukan pengkajian dan identifikasi kebutuhan spiritual pasien secara lebih efektif. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kebutuhan spiritual pasien kanker menggunakan aplikasi mobile. Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian adalah pasien dengan kanker yang memenuhi kriteria inklusi yang berjumlah 53 pasien. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen pengkajian kebutuhan spiritual berbasis aplikasi mobile SpiriTel.. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menyajikan distribusi frekuensi dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 43 (81%) pasien kanker berusia 23–60 tahun, 47 (88,1%) berjenis kelamin perempuan, 25 (47,7%) berpendidikan sekolah menengah, dan 38 (71,7%) bekerja sebagai ibu rumah tangga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 (56,7%) pasien kanker memiliki kebutuhan spiritual yang tinggi, sedangkan 23 (43,7%) lainnya memiliki kebutuhan spiritual yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual masih menjadi aspek penting yang dirasakan oleh pasien selama menjalani proses pengobatan dan perawatan kanker, sehingga pemenuhan kebutuhan spiritual perlu diintegrasikan dalam pelayanan keperawatan yang holistik. Pemanfaatan aplikasi mobile dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengidentifikasi dan memfasilitasi pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kanker, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pasien.

Kata kunci: kebutuhan spiritual, pasien kanker, aplikasi mobile SpiriTel

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan masyarakat utama di seluruh dunia, dengan sekitar 19,96 kasus (Bray et al., 2024). Secara global, beban penyakit kanker terus meningkat setiap tahunnya, memicu peningkatan angka morbiditas dan mortalitas yang signifikan. Di Indonesia, data epidemiologi menunjukkan tren kenaikan prevalensi kanker: 396.914 kasus baru kanker per tahun. Sedangkan dari survei awal penelitian tanggal 18 Mei 2026 yang didapat dengan wawancara di Instalasi Kanker Terpadu Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Arifin Achmad Provinsi Riau terdapat 8749 kasus baru dan rata-rata berusia 42 tahun.

Karakteristik penyakit kanker yang bersifat progresif, kompleksitas pilihan pengobatan seperti kemoterapi, radioterapi, dan pembedahan, serta efek samping fisik yang ditimbulkan, menempatkan pasien pada situasi stres yang berkepanjangan (Nur Rochmayanti et al., 2025)

Dampak yang dialami oleh pasien kanker tidak hanya terbatas pada gangguan fisik, melainkan juga menyentuh aspek psikologis, sosial, dan spiritual. Ketika seseorang didiagnosis menderita kanker, ia sering kali dihadapkan pada krisis eksistensial, pertanyaan tentang makna hidup, rasa takut akan kematian, hingga keputusan (Husen & Permana, 2021). Di sinilah dimensi spiritual memegang peranan krusial. Spiritualitas merupakan kekuatan internal yang membantu individu menemukan makna, tujuan, dan harapan di tengah penderitaan yang mereka alami (Arianti et al., 2026). Terpenuhinya kebutuhan spiritual terbukti berkorelasi positif dengan peningkatan coping adaptif, penurunan tingkat kecemasan, serta peningkatan kualitas hidup pasien kanker selama masa pengobatan (Qomariah et al., 2025).

Meskipun model asuhan keperawatan di Indonesia telah lama mengadopsi pendekatan holistik yang mencakup bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual, dalam praktik klinis sehari-hari,

dimensi spiritual sering kali menjadi aspek yang paling jarang dieksplorasi dan diintervensi (Mariaet al., 2024). Perawat dan tenaga kesehatan lainnya cenderung berfokus pada manajemen gejala fisik dan pemenuhan kebutuhan biologis pasien.

Kurangnya waktu, keterbatasan pelatihan mengenai asuhan spiritual, serta stigma bahwa spiritualitas adalah area sensitif dan privat menjadi hambatan utama dalam pengkajian kebutuhan spiritual secara mendalam di ruang perawatan (Indra et al., 2024).

RSUD Arifin Achmad Riau, sebagai rumah sakit rujukan dengan volume pasien kanker yang tinggi, menghadapi tantangan besar dalam memberikan pelayanan yang komprehensif. Pasien kanker yang dirawat di rumah sakit ini berasal dari berbagai latar belakang budaya, tingkat keparahan penyakit, dan regimen terapi yang bervariasi. Keberagaman ini memengaruhi bagaimana masing-masing individu memaknai penyakitnya dan apa yang mereka butuhkan secara spiritual seperti kebutuhan akan ketenangan ibadah (kebutuhan religi), kedamaian batin, eksistensi diri, maupun dukungan dari keluarga (Arianti et al., 2026)(Sari & Syah, 2024)

Hingga saat ini, data spesifik mengenai pemetaan dan analisis kebutuhan spiritual pada pasien kanker di RSUD Arifin Achmad Riau masih terbatas. Tanpa adanya data pengkajian yang terstruktur, intervensi keperawatan spiritual yang diberikan berisiko menjadi tidak tepat sasaran atau bahkan terabaikan (Indraet al., 2024).

Oleh karena itu, penelitian ini merupakan inovasi dalam bidang keperawatan onkologi dengan mengembangkan dan menerapkan pemenuhan kebutuhan spiritual pasien kanker berbasis aplikasi mobile, yang selama ini dilakukan secara mandiri, real-time, berkelanjutan, dan terintegrasi dengan rekomendasi spiritual care personal. Pendekatan ini menggabungkan konsep spiritual assessment dan teknologi mHealth yang hingga saat ini masih sangat terbatas diterapkan pada pasien kanker, khususnya

dalam konteks budaya dan religiusitas masyarakat Indonesia.. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar penelitian dalam memenuhi kebutuhan spiritual dengan menggunakan aplikasi mobil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode, deskriptif analitik. Tempat penelitian di RSUD Arifin Achmad yang merupakan rumah sakit rujukan provinsi Riau yang mempunyai fasilitas maupun tenaga medis yang mampu menangani pasien dengan penyakit terminal dan krisis. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Mei hingga Juni 2026. Populasi penelitian adalah pasien kanker yang berkunjung ke RSUD Arifin Achmad sebanyak rata-rata 112 orang per hari untuk menjalani kemoterapi dan radiasi. Teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi antara lain pasien aktif menggunakan handphone, beragama Islam, kooperatif, dan dapat berkomunikasi dengan lancar. Dengan rumus Slovin, didapat sampel penelitian menjadi 53 pasien. Sebelum dilakukan penelitian, proposal sudah diuji etik penelitian di KEPK Ikes Payung Negeri Pekanbaru dengan No.015/IKES-PN/KEPK/V/2026. Instrumen kebutuhan spiritual menggunakan aplikasi mobile ini dibuat sendiri oleh peneliti yang telah diuji validitasnya dengan hasil nilai Person Correlation antara 0,572–0,950 lebih besar dari nilai tabel 0,361 dan nilai alpha Cronbach 0,956, yang berarti semua pertanyaan dalam kuesioner valid dan reliable.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Responden (n=53)

No	Karakteristik	Jumlah	%
1	Usia		
	Remaja 12-22 th	3	6
	Dewasa 23-60 th	43	81
	Lansia > 60th	7	13
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	47	88,7
	Laki-laki	6	11,3
4	Pendidikan		

	Dasar	14	26,4
	Menengah	25	47,1
	Tinggi	14	26,4
5	Pekerjaan		
	Bekerja	15	28,3
	Tidak bekerja	38	71,7

Sumber : Data Primer

Berdasarkan Tabel 1, hasil studi menunjukkan bahwa hampir seluruh responden, yaitu 81%, berada dalam kisaran usia 23 hingga 60 tahun. Rentang usia ini mencakup individu dewasa yang aktif secara produktif dan masih memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan, keluarga, serta interaksi sosial. Diagnosis kanker pada golongan usia yang produktif sering kali menimbulkan krisis eksistensial, rasa cemas menghadapi masa depan, ketidakpastian terhadap pengobatan yang akan dijalani, serta perubahan peran dalam lingkungan keluarga. Keadaan ini mengakibatkan adanya peningkatan kebutuhan akan aspek spiritual sebagai sumber harapan, makna hidup, serta kekuatan saat menghadapi penyakit. Penelitian terbaru mengungkapkan bahwa kebutuhan spiritual penderita kanker cenderung meningkat, khususnya pada tahap awal diagnosis dan saat menjalani perawatan, karena aspek spiritualitas membantu pasien menyesuaikan diri dengan tekanan fisik dan emosional yang ditimbulkan oleh kanker.(Stripp et al., 2025)

Hampir seluruh responden, 71,7% dalam penelitian ini, adalah perempuan. Hasil ini dapat dihubungkan dengan tingginya angka beberapa tipe kanker pada wanita, seperti kanker payudara dan kanker serviks. Perempuan umumnya lebih cenderung untuk mengekspresikan perasaan mereka, mencari dukungan dari orang lain, dan menerapkan pendekatan spiritual serta keagamaan sebagai cara untuk menghadapi penyakit kronis. Aspek spiritual bagi perempuan sangat berperan dalam memudahkan proses penerimaan terhadap penyakit, mengurangi rasa cemas, dan memperkuat ketahanan mental saat menjalani perawatan kanker. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa spiritualitas

memiliki hubungan yang signifikan dengan daya tahan mental dan kualitas hidup pasien kanker, terutama di kalangan perempuan yang lebih aktif dalam memanfaatkan dukungan spiritual dalam kehidupan sehari-hari (Gutierrez-Rojas et al., 2025)

Berdasarkan tingkat pendidikan, hampir seluruh responden, 47,1%, memiliki pendidikan sekolah menengah. Tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami informasi kesehatan, mengambil keputusan terkait pengobatan, serta memaknai pengalaman sakit yang dialami. Pasien dengan pendidikan menengah umumnya memiliki kemampuan yang cukup untuk menerima edukasi kesehatan, namun tetap memerlukan dukungan dalam memahami perjalanan penyakit yang kompleks. Dalam konteks spiritualitas, pendidikan turut memengaruhi cara individu mengintegrasikan keyakinan, nilai hidup, dan makna penyakit yang dialaminya. Penelitian terkini menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual pasien kanker berkaitan dengan upaya menemukan makna hidup, mempertahankan harapan, dan meningkatkan kepuasan hidup selama menjalani pengobatan, terlepas dari tingkat pendidikan yang dimiliki (Kwok et al, 2025)

Karakteristik pekerjaan menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden 71,1% merupakan ibu rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga, pasien memiliki peran sentral dalam pengelolaan keluarga, pengasuhan anak, dan pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Ketika didiagnosis menderita kanker, perubahan kemampuan fisik dan psikologis dapat mengganggu pelaksanaan peran tersebut sehingga memunculkan stres dan kekhawatiran yang lebih besar. Dalam situasi ini, spiritualitas menjadi sumber kekuatan yang membantu pasien mempertahankan harapan, menerima kondisi penyakit, serta meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan yang terjadi. Penelitian fenomenologi pada pasien kanker menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan pemenuhan kebutuhan spiritual berperan penting dalam menjaga kesehatan mental, meningkatkan

kesejahteraan emosional, serta membantu pasien menghadapi perjalanan penyakit dengan lebih positif (Özmaya & Uzun, 2025)

Secara keseluruhan, karakteristik responden yang didominasi oleh usia dewasa produktif, perempuan, berpendidikan sekolah menengah, dan berprofesi sebagai ibu rumah tangga menunjukkan bahwa kebutuhan spiritual merupakan aspek yang sangat penting dalam perawatan pasien kanker. Berbagai tantangan yang muncul akibat penyakit kanker, baik fisik, psikologis, sosial, maupun ekonomi, menyebabkan pasien membutuhkan dukungan spiritual yang memadai untuk mempertahankan harapan, menemukan makna hidup, dan meningkatkan kualitas hidup selama proses pengobatan. Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual berhubungan dengan penurunan gejala depresi, peningkatan kualitas hidup, serta peningkatan kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan yang diterima (Yeh et al., 2025).

Tabel 2. Kebutuhan Spiritual Menggunakan Aplikasi Mobile Pasien Dengan Kanker

No	Kebutuhan Spiritual	Jumlah	%
1	Tinggi	30	56,7
2	Rendah	23	43,3
	Total	53	100

Sumber : Data Primer

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden (56,7%) yang menggunakan aplikasi mobile memiliki kebutuhan spiritual yang tinggi, sedangkan 43,7% lainnya memiliki kebutuhan spiritual yang rendah. Temuan ini mengindikasikan bahwa aspek spiritual merupakan salah satu kebutuhan penting yang masih sangat dirasakan oleh pasien kanker selama menjalani proses pengobatan. Diagnosis kanker sering kali menimbulkan perubahan fisik, psikologis, sosial, dan eksistensial sehingga pasien membutuhkan makna hidup, harapan, serta dukungan spiritual untuk

meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap penyakit yang dialaminya. Sebuah tinjauan sistematis oleh (Bitēna et al., 2026) melaporkan bahwa spiritualitas berperan sebagai mekanisme adaptasi yang membantu pasien onkologi menghadapi penyakit dan meningkatkan kesejahteraan psikologis serta kualitas hidup.

Tingginya kebutuhan spiritual pada sebagian besar responden menunjukkan bahwa pasien kanker tidak hanya membutuhkan penanganan fisik, tetapi juga pendekatan holistik yang mencakup dimensi spiritual. Kebutuhan spiritual yang tidak terpenuhi dapat menimbulkan spiritual distress yang berpengaruh terhadap kecemasan, depresi, dan kemampuan pasien dalam menjalani terapi. Penelitian oleh (Vatansever & Ciydem, 2026) menemukan bahwa kesejahteraan spiritual pasien kanker dipengaruhi oleh sikap terhadap penyakit dan kemampuan dalam menghadapi ketidakpastian selama proses pengobatan. Pasien dengan kesejahteraan spiritual yang baik cenderung memiliki kemampuan coping yang lebih positif dan kualitas hidup yang lebih baik.

Pemanfaatan aplikasi mobile dalam penelitian ini menjadi salah satu sarana yang potensial untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan spiritual pasien kanker secara berkelanjutan. Teknologi digital memungkinkan pasien menyampaikan kebutuhan yang dirasakan secara mandiri dan memperoleh dukungan yang lebih cepat dari tenaga kesehatan. Studi implementasi yang dilakukan oleh (Fey et al., 2026) menunjukkan bahwa penggunaan sistem digital berbasis patient-reported outcomes mampu meningkatkan identifikasi kebutuhan suportif pasien kanker secara lebih sistematis dan memfasilitasi rujukan ke layanan yang sesuai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Prakash et al., 2026) yang menyatakan bahwa pengembangan aplikasi mobile dalam perawatan onkologi harus berorientasi pada kebutuhan multidimensional pasien, termasuk kebutuhan psikologis, sosial, dan spiritual. Pendekatan berbasis kebutuhan

pengguna (*user-center ed design*) memungkinkan aplikasi menjadi lebih mudah digunakan dan mampu memberikan dukungan yang sesuai dengan kondisi pasien selama menjalani pengobatan kanker.

Temuan 43,3% pasien dengan kebutuhan spiritual rendah masih dapat disebabkan oleh kemampuan adaptasi yang lebih baik, dukungan keluarga yang memadai, keyakinan religius yang kuat, atau terpenuhinya kebutuhan spiritual melalui lingkungan sosial dan pelayanan kesehatan yang diterima. Namun demikian, kebutuhan spiritual bersifat dinamis dan dapat berubah seiring perkembangan penyakit, sehingga asesmen spiritual secara berkala tetap diperlukan. (Tang et al., 2026) Menegaskan bahwa faktor psikologis, dukungan sosial, serta kondisi klinis berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan spiritual pasien kanker stadium lanjut yang menjalani kemoterapi.

Hasil penelitian ini memperkuat pentingnya integrasi pelayanan spiritual berbasis teknologi dalam praktik keperawatan onkologi. Aplikasi mobile dapat menjadi media yang efektif untuk melakukan skrining kebutuhan spiritual, memberikan edukasi, serta memfasilitasi komunikasi antara pasien dan tenaga kesehatan. Pengembangan media digital untuk pelayanan spiritual juga telah dibuktikan melalui penelitian (Cheng et al., 2026) yang berhasil mengembangkan e-book perawatan spiritual bagi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi, dengan hasil validitas yang baik serta potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan spiritual.

SIMPULAN.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pasien kanker yang menggunakan aplikasi mobile memiliki kebutuhan spiritual yang tinggi (56,7%), sedangkan 43,3% pasien memiliki kebutuhan spiritual yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek spiritual merupakan kebutuhan penting yang masih banyak dirasakan oleh pasien kanker selama menjalani proses penyakit dan pengobatan. Tingginya kebutuhan spiritual mengindikasikan bahwa pasien tidak hanya

membutuhkan penanganan fisik, tetapi juga memerlukan dukungan psikososial dan spiritual untuk memperoleh makna hidup, harapan, ketenangan, serta kemampuan beradaptasi terhadap kondisi penyakit yang dialami.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktur RSUD Arifin Achmad yang telah mengizinkan sebagai tempat penelitian, Menristekdikti yang telah memberi dana penelitian ini, serta LPPM Institut Kesehatan Payung Negeri yang telah mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, A., Widyastuti, A., Yona, S., & Waluyo, A. (2026). Studi Fenomenologi Dukungan Spiritual Keluarga pada Pasien Kanker. *Faletehan Health Journal*, 13(01), 22–30. <https://doi.org/10.33746/FHJ.V13I01.898>
- Bitēna, D. K., Salmane-Kuļikovska, I., Duhovska, J., Znotiņa, I., Lejniece, S., & Mārtinsone, K. (2026). Spirituality as a Means of Adaptation to Life and Illness for Oncology Patients: A Scoping Review of Quantitative Studies between 2019 and 2025. *Journal of Religion and Health*, 65(1), 408–432. <https://doi.org/10.1007/S10943-025-02550-W/SAVE-RESEARCH>
- Cheng, S., Tang, W., Sulaiman, N. A. S., Yusuf, A., & He, Y. (2026). Development and content validation of spiritual care e-book for Chinese breast cancer women undergoing chemotherapy. *Supportive Care in Cancer*, 34(5), 492-. <https://doi.org/10.1007/S00520-026-10696-W/TABLES/6>
- Fey, T., Thurner, N., Haidn, U., Mumm, F., Haberland, B., Wuerstlein, R., Theurich, S., Wolfrum, G., Troidl, M. L., Müller, S., Bausewein, C., Schinköthe, T., Heinemann, V., & Erickson, N. (2026). Scan, Screen, Support—A Digital Pathway for Assessing Supportive Care Needs in Oncology: Implementation Study. *JMIR Cancer* 2026;12:E82392 <https://Cancer.Jmir.Org/2026/1/E82392>, 12(1), e82392. <https://doi.org/10.2196/82392>
- Gutierrez-Rojas, A., Manco-Herrera, C., Nuñez-Escarcena, X., Loayza-Ramirez, L., Sanca-Valeriano, S., Rodriguez-Pantigoso, W., & Espinola-Sanchez, M. (2025). The influence of spirituality on psychological resilience in cancer patients undergoing oncological treatment: a cross-sectional study. *BMC Palliative Care*, 24(1), 136-. <https://doi.org/10.1186/S12904-025-01768-5/TABLES/4>
- Husen, M., & Permana, I. (2021). Pemenuhan Spiritual Pada Pasien Kanker : A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(1), 2021. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i1.5118>
- Indra, I., Afiyanti, Y., Hargiana, G., & Indonesia, U. (2024). Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker Stadium Lanjut: SYSTEMATIC REVIEW. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(1), 666–674. <https://doi.org/10.31539/JOTING.V6I1.9404>
- Kwok, G., Astrow, A. B., Sulmasy, D. P., & Devine, K. A. (2025). Spiritual needs and satisfaction with life: an exploration of mediating pathways. *Supportive Care in Cancer*, 33(12), 1020-. <https://doi.org/10.1007/S00520-025-10105-8/FIGURES/1>
- Maria, R., Waluyo, A., & Khamarudin, K. (2024). Spiritual Care in Patient with Cancer Pain: Literature Review. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(1), 9–18. <https://doi.org/10.37287/IJGHR.V6I1.2562>

- Nur Rochmayanti, S., Endang Setyowati, W., Heppy Rochmawati, D., Ilmu Keperawatan, P., & Ilmu Keperawatan, F. (2025). Hubungan antara Tingkat Spiritual dengan Tingkat Kecemasan pada Pasien Ca Mamae di Semarang. *Vitamin : Jurnal Ilmu Kesehatan Umum*, 3(4), 73–83. <https://doi.org/10.61132/VITAMIN.V3I4.1734>
- Özmaya, E., & Uzun, S. (2025). Invisible Warriors in the Struggle Against Cancer: Social Support and Spiritual Care—A Phenomenological Study on Patient Experiences. *Healthcare* 2025, Vol. 13, Page 2023, 13(16), 2023. <https://doi.org/10.3390/HEALTHCARE13162023>
- Prakash, G. H., Kumar D, S., Arun, V., Kiran, P. K., Yadav, D., Gopi, A., & Rakesh, M. (2026). From needs to app: A user-centred design approach for developing mobile health interventions in oncology care. *Journal of Oncology Pharmacy Practice*. <https://doi.org/10.1177/10781552261443469>
- Qomariah, S. N., Orizani, C. M., Iswati, I., Warsini, W., Yulianti, T. S., & Kristanto, B. (2025). Modeling of Patient Needs for Fulfillment of Spiritual Health and Social Support with Anxiety Levels and Quality of Life of Cancer Patients. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention : APJCP*, 26(5), 1727. <https://doi.org/10.31557/APJCP.2025.26.5.1727>
- Sari, I. W. W., & Syah, D. Z. R. (2024). Spiritual Well-Being of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in Yogyakarta. *Journal Of Nursing Practice*, 8(1), 60–69. <https://doi.org/10.30994/JNP.V8I1.523>
- Stripp, T. A., Jensen, L. H., Wehberg, S., Ahrenfeldt, L. J., Balboni, T. A., Sangild, P. T., Søndergaard, J., & Hvidt, N. C. (2025). Spiritual needs following cancer diagnosis: A national cross-sectional survey of randomly selected adults and cancer patients linked to nationwide registers. *Social Science & Medicine*, 381, 118198. <https://doi.org/10.1016/J.SOCSCIME.2025.118198>
- Tang, A., Liao, H., Zeng, H., Zheng, Y., Li, Q., Li, F., Xiao, T., Zhou, L., Wu, J., He, B., Tang, N., & Chen, X. (2026). Exploring the influencing factors of spiritual well-being in patients with advanced cancer undergoing chemotherapy: a latent profile analysis. *BMC Palliative Care* 2026 25:1, 25(1), 108-. <https://doi.org/10.1186/S12904-026-02058-4>
- Vatansever, E., & Ciydem, E. (2026). Intolerance of uncertainty and attitudes toward cancer as predictors of spiritual well-being in patients with cancer. *Supportive Care in Cancer*, 34(4), 375-. <https://doi.org/10.1007/S00520-026-10606-0/TABLES/5>
- Yeh, C. T., Chou, H. Y., Kao, C. C., & Tsai, Y. W. (2025). Satisfaction with spiritual needs and perception of physical health as determinants of depressive symptoms in patients with cancer: a cross-sectional study. *Supportive Care in Cancer*, 33(12), 1081-. <https://doi.org/10.1007/S00520-025-10132-5/TABLES/5>